



PENGARUH MUROJA'AH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI UNIT KREATIVITAS MAHASISWA JAM'IYYATUL QURRO' WAL HUFFADZ UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Nurul Islamiyatul Izzah¹, Anwar Sad'dullah², Ahmad Subekti³

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

NurulIslamiyatulIzzah4897@gmail.com¹, anwar.sa'dullah@unisma.ac.id²,
ahmad.subekti@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of muroja'ah hafalan Al-Qur'an on student academic achievement. This research was conducted at the Jam'iyatul Qurro 'wal Huffadz Student Creativity Unit of Islamic University of Malang which began in March until June 2019. This research was a class of students in the 2016, 2017 and 2018 tahfidz fields randomly selected by 40 students. Data obtained from questionnaire data, prerequisite analysis techniques using two tests, namely the normality test and linearity test. While the hypothesis testing technique uses a simple linear regression test. The results of the study show that there is an influence of the muroja'ah hafalan Al-Qur'an on student academic achievement at the Jam'iyatul Qurro 'wal Huffadz Student Creativity Unit of Islamic University of Malang. With the calculation of the tcount of $2.032 > t_{table} 2.024$, it can be concluded that the variable muroja'ah hafalan Al-Qur'an (X) affects the variable student academic achievement (Y).

Kata Kunci: *muroja'ah, hafalan al-qur'an, prestasi akademik*

A. Pendahuluan

Bagi seseorang yang beragama muslim, pegangan yang harus dimiliki adalah kitab suci Al-Qur'an yang menjadi pedoman atau petunjuk hidup. Kitab suci Al-Qur'an merupakan ciri khas umat muslim yang harus dikenali, dipahami, direnungkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu secara tidak langsung mengharuskan kita untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata "*tahfidz*" berasal dari kata bahasa Arab yang artinya menghafal, memelihara dan menjaga. *Tahfidz* (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa kata hafal memiliki arti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) yang berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (W.T.S. Poerdarminta, 1997: 381).

Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode yang digunakan. Kemudian orang yang

menghafal Al-Qur'an disebut *hafidz* bagi laki-laki dan *huffadz* bagi perempuan. Jika melihat dari zaman Rasulullah SAW, beliau beserta para sahabatnya sangat mencintai Al-Qur'an. Beliau tidak pernah tidak membaca Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an. Dalam proses menghafal, seorang penghafal Al-Qur'an tidak hanya membaca dan menghafal diluar kepala mereka tapi juga harus bisa memahami dan menjaga hafalannya tersebut. Tidak diragukan lagi, para penghafal Al-Qur'an memiliki kemuliaan yang sangat besar tidak hanya didunia tapi juga di akhirat seperti, barangsiapa yang membaca Al-Qur'an, belajar dan mengamalkannya. Maka dipakaikan pada hari kiamat kepada kedua orang tuanya mahkota dari cahaya, cahayanya seperti pancaran cahaya matahari. Dipakaikan dua gelang untuk orang tuanya dimana tidak dapat dibandingkan dengan dunia seisinya. Metode hafalan (*tahfidz*) dalam antara perguruan tinggi dan pesantren sungguh sangat berdeda dikarenakan konsep keilmuan lebih menekankan rasionalitas seperti yang menjadi dasar sistem pendidikan modern, metode hafalan kurang dianggap penting. Sebaliknya yang penting adalah kreativitas dan kemampuan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki (Sudrajat, 2018 : 81-82).

Muroja'ah merupakan mengulang hafalan yang diperdengarkan kepada pembimbingnya. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada pembimbingnya kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh sebab itu, perlu diadakan *Muroja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah didengarkan ke pembimbingnya. Kegiatan ini merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Dan metode *muroja'ah* merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan Al-Qur'an kita atau menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an kita, tanpa adanya *Muroja'ah* maka rusaklah hafalan kita.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, *prestasi* dan *belajar*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Prestasi sendiri ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain-lain). Prestasi sendiri dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dan kata prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda yakni *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia yang diartikan menjadi hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan atau kognitif sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Rosyid, 2019: 5-6).

B. Metode

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Sangadji, 2010: 26). Penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode survey yakni penelitian yang mengambil sampel dari

suatu populasi dan menggunakan instrument/kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Penelitian ini dilakukan di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyyatul Qurro' wal Huffadz Universitas Islam Malang yang merupakan salah komunitas organisasi yang berada di Universitas Islam Malang terletak didalam kampus di belakang gedung rektorat yang lebih tepatnya di gedung UKM lantai 2 UNISMA, jln. MT. Haryono No. 193 Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNISMA yang mengikuti Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyyatul Qurro' wal Huffadz dalam bidang tahfidz yang berjumlah 156 mahasiswa yang terdiri dari angkatan tahun 2016, 2017 dna 2018.

Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 40 mahasiswa dari 25% jumlah populasi dan menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*Purposive sample/judgmental samping*) yang mana menurut (Tukiran & Hidayati, 2014: 36) bahwa teknik tersebut merupakan teknik yang dilakukan apabila populasi terlalu banyak dan letaknya berjauhan, serta adanya beberapa pertimbangan. Teknik Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan Kuesioner/angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana yang semua itu menggunakan bantuan perhitungan program *SPSS 20 for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berhasil mendapatkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang mana diperoleh R_{hitung} 0,313. Angka ini menunjukkan derajat hubungan variabel X dan variabel Y, yaitu menunjukkan pada korelasi yang lemah atau rendah karena berada pada 0,200 – 0,400.

Sedangkan pada uji prasyarat normalitas pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa nilai signifikansi variabel muroja'ah hafalan Al-Qur'an menunjukkan nilai 0,200 > 0,05, jadi data variabel X berdistribusi normal. Dan pada uji linearitas diketahui nilai signifikan 0,108 maka dapat disimpulkan bahwa 0,108 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara muroja'ah hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa.

Data yang terakhir dapat diketahuidari hasil uji regresi linear sederhana dilihat dari tabel "*variabel entered/removed*" bahwa dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel muroja'ah hafalan Al-Qur'an sebagai variabel independent atau biasa disebut variabel bebas dan prestasi akademik mahasiswa sebagai variabel dependent atau variabel terikatnya dengan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Dan dari tabel "*model summary*" dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,313. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi

(R Square) sebesar 0,098, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Muroja'ah hafalan Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Prestasi akademik mahasiswa) adalah sebesar 9,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh factor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Tabel selanjutnya yaitu dari tabel "*anova*" dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 4,129$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.049 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat (prestasi akademik mahasiswa) atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Dan yang terakhir tabel "*Coefficients*" dapat diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 3,028 sedangkan nilai muroja'ah hafalan Al-Qur'an (b) sebesar 0,007, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,028 + 0,007X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Constanta sebesar 3,028, mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 3,028.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,007 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai muroja'ah hafalan Al-Qur'an, maka nilai prestasi akademik mahasiswa bertambah sebesar 0,007. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Kemudian pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel muroja'ah hafalan Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa (Y).
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,032 > t_{tabel} 2,024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel muroja'ah hafalan Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa (Y).

Jadi dari keseluruhan data diatas dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau mahasiswa yang aktif muroja'ah hafalan Al-Qur'an mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pada penelitian ini factor internal yang lebih mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa baik itu factor jasmani, factor psikologis (intelektual dan non intelektual) maupun factor kematangan fisik dan psikis. Sedangkan muroja'ah hafalan Al-Qur'an ini adalah factor eksternal yang termasuk dalam factor social (lingkungan sekolah/kampus, lingkungan kelompok, dan lingkungan keluarga).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka muroja'ah hafalan Al-Qur'an ditemukan data sebagai berikut: dari 40 mahasiswa yang menjadi sampel, 24 mahasiswa

dikategorikan tingkat tinggi muroja'ah hafalan Al-Qur'an dengan prosentase 60%, kemudian 15 mahasiswa dikategorikan tingkat sedang muroja'ah hafalan Al-Qur'an dengan prosentase 37,5% dan 1 mahasiswa dikategorikan tingkat rendah muroja'ah hafalan Al-Qur'an dengan prosentase 2,5%. Dari sini dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat muroja'ah hafalan Al-Qur'an tinggi dan sedang berjumlah 39 mahasiswa.

Data-data yang sudah dianalisis maka dapat ditemukan data prestasi akademik mahasiswa sebagai berikut: nilai minimum prestasi akademik mahasiswa (IPK) berjumlah 2,86, nilai maksimum dari prestasi akademik mahasiswa (IPK) berjumlah 4,00 dan nilai tengah atau rata-rata dari keseluruhan nilai prestasi akademik mahasiswa (IPK) berjumlah 3,60. Diketahui bahwa Muroja'ah hafalan Al-Qur'an mahasiswa anggota tahfidz UKM Jam'iyyatul Qurro' wal Huffadz angkatan 2016, 2017 dan 2018 Universitas Islam Malang berpengaruh terhadap Prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan berdasarkan nilai t_{hitung} diketahui sebesar $2,032 > t_{tabel} 2,024$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Rujukan

- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab & Aminol Rosyid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sudrajat, Adi. (2018). *Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 64-88. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/824>.
- Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- W.T.S. Poerdarminta. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia – Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.